

**LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT  
BLOCK GRANT**



**PENYULUHAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
DI RSIA MELATI CHILDREN HOSPITAL  
KOTA MALANG**

Oleh:

dr. Rubayat Indradi, MOH (NIDN. 0708098502)  
dr. Abi Noerwahjono, Sp.An, M.Kes (NIDN. 0726037101)  
Prima Sultan Hudyanto (NIM. 201810330311023)  
Cerelia Iftina Nugroho (NIM. 201810330311025)  
Rizal Deva Arvianto (NIM. 201810330311028)

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT DANA BLOCK GRANT**

1. Skim : Perorangan
  
2. Judul : Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di RSIA Melati  
Children Hospital Kota Malang
  
3. Ketua Tim Pengusul:
  - a. Nama : dr. Rubayat Indradi, MOH
  - b. NIDN : 0708098502
  - c. Jabatan/ Golongan : Asisten Ahli/IIIA
  - d. Program Studi/ Fak : Pendidikan Dokter/Kedokteran
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
  - f. Bidang Keahlian : Kedokteran Industri
  - g. Alamat Kantor : Jl. Bendungan Sutami 188A kota Malang
  - h. Alamat rumah/email: Jl. Raya Candi III no. 346A kota Malang  
[rubayat@umm.ac.id](mailto:rubayat@umm.ac.id)
  
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
  - a. Wilayah Mitra (Ds/Kec) : RSIA Melati Children Hospital Kota Malang  
Jl. Suropati no 12 Kota Malang.
  - b. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 3 km

5. Luaran yang Dihasilkan : peningkatan pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan RSIA Melati Chidren Hospital Kota Malang.
6. Jangka waktu pelaksanaan : 1 hari (12 Desember 2021) melalui penyuluhan tatap muka langsung di setiap bagian/divisi di RSIA Melati Children Hospital Kota Malang.

Mengetahui

Dekan,



Dr. dr. Meddy Setiawan, Sp.PD, FINASM  
NIP. 196805212005011002

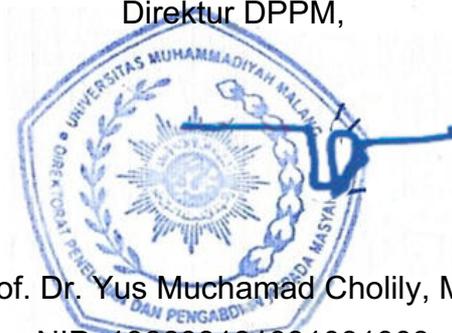
Malang, 22 Desember 2021

Dosen,

dr. Rubayat Indradi, MOH  
NIDN 0708098502

Menyetujui

Direktur DPPM,



Prof. Dr. Yus Muchamad Cholily, M.Si  
NIP. 196608181991031003

## Daftar Isi

<b>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN</b>	2
<b>DAFTAR ISI</b>	4
<b>ABSTRAK</b>	5
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	6
1.1 ANALISIS SITUASI	6
1.2 JUSTIFIKASI	6
1.3 PERMASALAHAN MITRA	7
<b>BAB 2 TARGET LUARAN</b>	7
<b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN</b>	7
<b>BAB 4 PELAKSANAAN</b>	7
<b>KESIMPULAN</b>	16
<b>SARAN</b>	17
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	17

## **ABSTRAK**

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan hal yang penting untuk diterapkan di tempat kerja. Tempat kerja seperti rumah sakit (RS) terdapat cukup banyak bahaya potensial yang dapat mempengaruhi kesehatan maupun keselamatan karyawan. Oleh karena itu, penyuluhan mengenai K3 RS cukup penting dilakukan agar karyawan dapat terhindar dari bahaya potensial di lingkungan RS, yang pada akhirnya dapat menjaga dan meningkatkan produktivitas karyawan RS. Dilakukan penyuluhan mengenai K3 RS pada seluruh karyawan di RSIA Melati Children Hospital Kota Malang dengan metode penyampaian materi secara tatap muka langsung pada hari Sabtu, tanggal 12 Desember 2021 pukul 11.00-14.00 WIB. Pemateri melakukan penyuluhan pada setiap bagian/divisi RS agar tidak mengganggu kegiatan pelayanan di RS. Penyuluhan K3 RS mengenai pentingnya K3 RS, bahaya potensial di RS, serta cara mencegah penyakit akibat kerja maupun kecelakaan kerja.

Kata kunci: K3 RS, penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja.

## **ABSTRACT**

Occupational health and safety (OHS) is an important thing to be applied in the workplace. Workplaces such as hospitals have quite a lot of potential hazards that can affect the health and safety of employees. Therefore, counseling on OHS in hospitals is quite important so that employees can avoid potential hazards in the hospital environment, which in turn can maintain and increase the productivity of hospital employees. Conducted counseling on hospital OHS to all employees at RSIA Melati Children Hospital Malang City with the method of delivering material face-to-face on Saturday, December 12, 2021 at 11.00-14.00 WIB. The presenters conduct counseling in each section/division of the hospital so as not to interfere with service activities at the hospital. Counseling on hospital OHS regarding the importance of OHS in hospitals, potential hazards in hospitals, and how to prevent occupational diseases and accidents.

Keywords: Hospital OHS, occupational diseases, work accidents.

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Analisis Situasi**

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Menurut WHO pengertian K3 adalah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan fisik, mental dan sosial yang setinggi-tingginya bagi pekerja di semua jenis pekerjaan, pencegahan terhadap gangguan kesehatan pekerja yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan; perlindungan bagi pekerja dalam pekerjaannya dari risiko akibat faktor yang merugikan kesehatan. risiko yang mungkin dapat membahayakan atau merugikan pihak rumah sakit dalam berbagai bidang. Mulai dari keselamatan pekerja, pasien, maupun pengunjung di rumah sakit. Dengan adanya penerapan K3RS pihak penyelenggara dan tim dapat merencanakan dan mengelola risiko dan bahaya yang dapat terjadi di lingkungan rumah sakit.

## **1.2 Justifikasi**

Penerapan K3 sendiri ternyata mempunyai banyak peranan penting di suatu tempat kerja termasuk di rumah sakit. Rumah sakit merupakan tempat kerja berisiko. Pekerja rumah sakit memiliki kemungkinan risiko lebih tinggi jika dibandingkan dengan pekerja industri lain untuk terkena penyakit akibat kerja (PAK) dan kecelakaan akibat kerja (KAK). Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah suatu bentuk upaya perlindungan kepada tenaga kerja dan orang lain yang memasuki tempat kerja terhadap bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Tujuan K3 antara lain yaitu mencegah, mengurangi, bahkan meniadakan risiko penyakit dan kecelakaan akibat kerja serta meningkatkan derajat kesehatan para tenaga kerja sehingga produktivitas kerja meningkat. Disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, upaya kesehatan kerja ditunjukkan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan sehingga sudah seharusnya pihak pengelola RS menerapkan upaya-upaya K3 di RS. K3 termasuk sebagai salah satu standar pelayanan yang dinilai di dalam akreditasi RS, disamping standar pelayanan lainnya.

### **1.3 Permasalahan Mitra**

Mitra penyuluhan yaitu karyawan di RSIA Melati Children Hospital kota Malang, di mana RS ini masih beroperasi sekitar 1 tahun dan belum pernah menerima penyuluhan ataupun seminar mengenai kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan RS, sehingga perlu pemahaman lebih lanjut mengenai kesehatan dan keselamatan kerja di RS agar terhindar dari penyakit akibat kerja serta kecelakaan kerja di lingkungan RS.

## **BAB 2 TARGET LUARAN**

Target luaran dari penyuluhan ini adalah agar mitra dapat:

1. Mengetahui pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja di RS.
2. Mengetahui permasalahan di bidang kesehatan dan keselamatan kerja RS.
3. Mengetahui cara untuk mencegah terjadinya masalah penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja di RS.

## **BAB 3 METODE PELAKSANAAN**

Penyuluhan dilaksanakan dengan metode pemaparan materi secara tatap muka langsung, dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab mengenai penyakit CTS. Kegiatan diawali dengan pengisian daftar hadir dan diakhiri dengan post-test sejumlah 5 soal untuk mengukur tingkat pemahaman karyawan terhadap materi yang disampaikan. Daftar hadir dan post-test menggunakan aplikasi Google form (link: <https://forms.gle/U6GXGjKr694VEEYF8>).

## **BAB 4 PELAKSANAAN**

Pelaksanaan telah diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2021 sebanyak satu kali pertemuan dengan durasi 3 jam pada pukul 11.00-14.00. Kegiatan ini diikuti oleh 37 peserta. Pemateri berpindah dari satu bagian ke bagian lain di RS agar tidak mengganggu jalannya pelayanan RS. Pemaparan materi dan post-test di setiap bagian RS kurang lebih sekitar 20-30 menit.

# 1. Daftar Hadir (menggunakan Google form)

Daftar Hadir Pengabdian dr. Rubayat\_RSIA MCH

Questions Responses 37 Settings Total points: 100

37 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

Nama: 1 of 12

Nama:

Ayok Andianto

1 ungraded response / 0

Add feedback

Eka Kartika Astri Handayani, A.Md.Kep

1 ungraded response / 0

Add feedback

Ika Umami Ulfah

Djaenal Abidin

1 ungraded response / 0

Add feedback

Dian Ayu Asmaraloka, A.Md.,Keb

1 ungraded response / 0

Add feedback

Erlina Catur Siputri

1 ungraded response / 0

Add feedback

Ilham Juliansyah K

1 ungraded response / 0

Add feedback

Neneng Aprilia Pangestuti, A.Md.Kep

1 ungraded response / 0

Add feedback

Ajeng Renzahika, Amd. Gz

1 ungraded response / 0

Syntia Ayuningtias Kumala, A.Md. Keb

1 ungraded response / 0

Add feedback

Yuswanto Agus Setiawan

1 ungraded response / 0

Add feedback

Sutiranita

1 ungraded response / 0

Add feedback

Yudha Hardian Pamungkas

1 ungraded response / 0

Add feedback

Riatin

1 ungraded response / 0

Add feedback

Djaenal Abidin

1 ungraded response / 0

Add feedback

Siti Nur Asiyah, A.Md. Keb

1 ungraded response / 0

Add feedback

Kartika Nanda Oktavia, A.Md. Gz

1 ungraded response / 0

Add feedback

Nur Hidayati, A.Md.Keb

1 ungraded response / 0

Add feedback

Faizal Firdausi

1 ungraded response / 0

Add feedback

Ade Bagus Maulana

1 ungraded response / 0

Add feedback

Putria Marta Al Ahda, S.Tr.,Kep

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Puspita Rahmawati, A.Md., Kes.

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Katirah

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Apt. Chariztabella Dorine Nugraha, S. Farm

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Chusnul Lutfiana Rosa, A.Md. Keb

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Oktaviani Jaya Putri, S.Tr. Keb

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Lorensia Rida Lestari

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Annisaa

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Nadila Syafawani Pebrianingrum

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Agus Dwi Susanto, A.Md., Rad.

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Nina Maharani

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Elzyanna Saputri

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Dewi Rodhiatul Choiroh

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Ari Widya Kusumastuti

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Adri Saputra P.B

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Agis Martha Ayu Mita

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Aldi Dwi hermawan

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

Purnomo Dwi Cahyo, A.Md., Rad.

1 ungraded response / 0  
[Add feedback](#)

< >

## 2. Screenshot Materi

AutoSave OFF | Bahan Penyuluhan K3 RS - Saved to my Mac

Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Review View Tell me

Share Comments

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3RS)

2. K 3 Di Rumah Sakit

3. APA

4. MENGAPA K3 harus dilaksanakan Di Rumah Sakit

5. Perintah Hukum !!!

6. ALASAN YG PALING PENTING :

7. FAKTOR RISIKOBAHAYA POTENSIAL DI RUMAH SAKIT

8. FAKTOR RISIKOBAHAYA POTENSIAL DI RUMAH SAKIT

9. Bahaya Potensial lain di R. Sakit

10. 1. Berbagi Kasus di RS

11. 2. Berbagi kasus K3 di RS

12. 3. Kasus K3 di RS

13. Tujuan K3 Di Rumah Sakit

14. Tujuan Umum K3 RS

15. Tujuan K3 RS

16. Sasaran K3 Di Rumah Sakit

17. SASARAN K3 RS

18. PELAKSANAAN K3 Di Rumah Sakit

19. PELAKSANAAN / PENERAPAN K3RS

20. PERENCANAAN

21. 1. KESEHATAN KERJA A. PEMERIKSAAN PRA

22. 2. PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA & KHUSUS

23. 2. KEAMANAN PASIEN & PENJUNJUNG

24. 3. PENINGKATAN KESEHATAN LINGKUNGAN KERJA

Slide 1 of 50 | English (United States) | Accessibility: Investigate

AutoSave OFF | Bahan Penyuluhan K3 RS - Saved to my Mac

Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Review View Tell me

Share Comments

25. Pencegahan dan pengendalian bencana

26. Pencegahan dan pengendalian bencana

27. PADAT, CAIR & GAS

28. Pencegahan dan pengendalian bencana

29. Pencegahan dan pengendalian bencana

30. Bahaya kebakaran di Rumah Sakit

31. 7. PENCEGAHAN & PENGENDALIAN KEBAKARAN

32. 8. Pengelolaan jasa bahan & barang berbahaya

33. 9. PELATIHAN

34. 9. PELATIHAN

35. 10. PENGELOLAAN, PEMELIHARAAN & SERTIFIKASI SARANA, PRASARANA & PERALATAN

36. Lanjutkan...

37. 11. PENGUMPULAN, PENGELOLAAN, DOKUMENTASI DATA & PELAPORAN UTK EVALUASI

38. Contoh Masalah Bahaya Potensial di RS

39. UGD

40. UGD

41. APA YG SALAH?

42. UGD

43. Menangkat Pasien

44. Kamar Bedah (OK)

45. BAHAYA POTENSIAL ?

46. PETUGAS LABORATORIUM

47. LAUNDRY

48. Kegiatan di DAPUR RS

Slide 1 of 50 | English (United States) | Accessibility: Investigate

### 3. Form daftar hadir dan post-test

**Daftar Hadir Pengabdian dr.  
Rubayat\_RSIA MCH**

---

\* Required

1. Nama: \*  
\_\_\_\_\_

2. Usia: \*  
\_\_\_\_\_

3. Jenis kelamin: \*  
*Mark only one oval.*  
 Laki-laki  
 Perempuan

4. Bagian: \*  
*Mark only one oval.*  
 Manajemen  
 Farmasi  
 Kamar Bersalin  
 Rawat Inap  
 Perinatologi  
 Administrasi  
 Rekam medik  
 Radiologi  
 Gizi  
 IPSRS  
 Security

5. Pendidikan terakhir: \*  
*Mark only one oval.*  
 SMP  
 SMA/SMK  
 D1  
 D3  
 S1/profesi  
 S2

6. Tanggal: \*  
\_\_\_\_\_  
Example: January 7, 2019

7. Waktu: \*  
\_\_\_\_\_  
Example: 8:30 AM

8. Apa saja faktor risiko di rumah sakit? \* 20 points  
*Mark only one oval.*  
 Faktor fisik  
 Faktor kimiawi  
 Faktor biologi  
 Semua benar

9. Apakah tujuan umum K3 RS? \* 20 points  
*Mark only one oval.*  
 Tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi pekerja  
 Menambah pemasukan RS  
 Mengurangi kunjungan pasien  
 Benar semua

10. Apakah di RS perlu diadakan pelatihan penanganan kebakaran? \* 20 points  
*Mark only one oval.*  
 Perlu  
 Tidak perlu

11. Dalam pelaksanaan K3 RS, apakah hal yang paling penting? \* 20 points  
*Mark only one oval.*  
 Komitmen pimpinan RS  
 Media promosi di sosial media  
 Dokumentasi  
 Keuangan

12. Apakah bahaya potensial yang terdapat di kamar operasi bagian anastesi? \* 20 points  
*Mark only one oval.*  
 Faktor fisik  
 Faktor kimiawi  
 Faktor psikososial  
 Faktor biologis

---

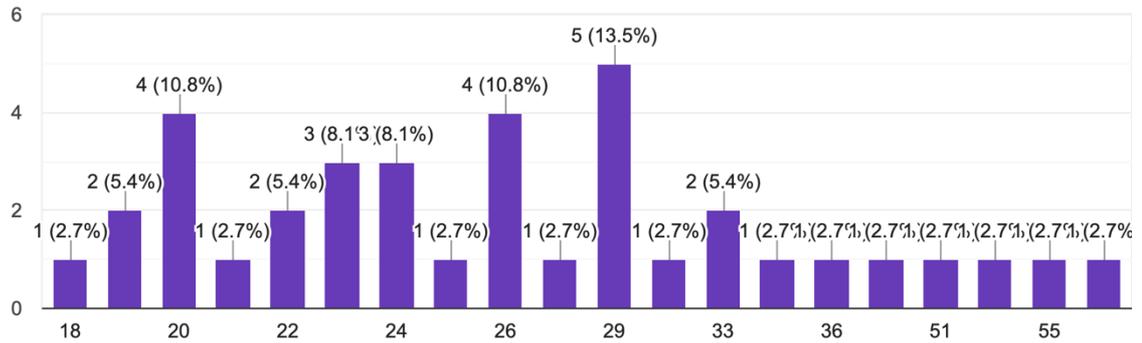
This content is neither created nor endorsed by Google.

**Google Forms**

#### 4. Deskripsi peserta penyuluhan dan analisis hasil post-test

Usia:

37 responses

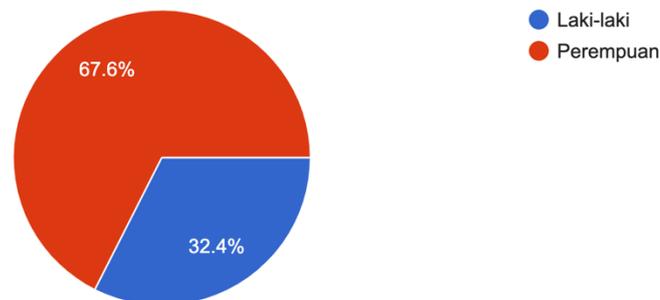


Distribusi peserta berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut:

- Rentang usia 18-25 tahun sejumlah 17 orang.
- Rentang usia 26-35 tahun sejumlah 14 orang.
- Rentang usia 36-45 tahun sejumlah 2 orang.
- Rentang usia 46-56 tahun sejumlah 4 orang.

Jenis kelamin:

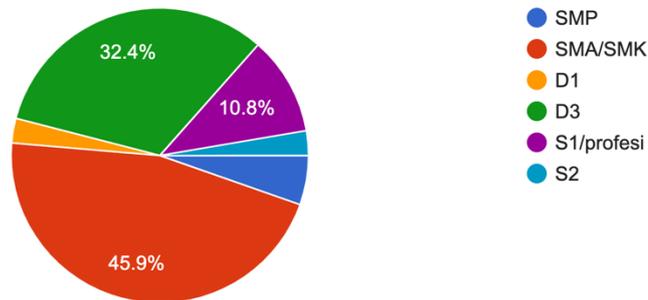
37 responses



Distribusi peserta berdasarkan jenis kelamin yaitu:

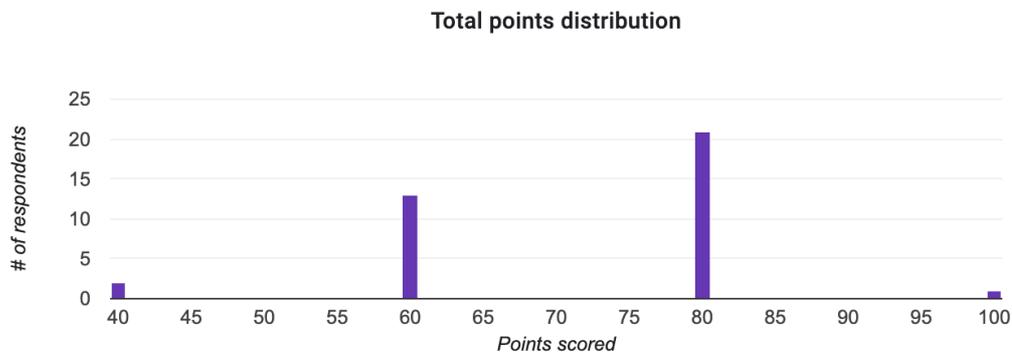
- Laki-laki sejumlah 12 orang (32,4%).
- Perempuan sejumlah 25 orang (67,6%).

Pendidikan terakhir:  
37 responses



Pendidikan terakhir peserta mayoritas adalah SMA/SMK sejumlah 17 orang (45,9%), diikuti oleh D3 sejumlah 12 orang (32,4%) dan S1/profesi sejumlah 4 orang (10,8%).

## Insights

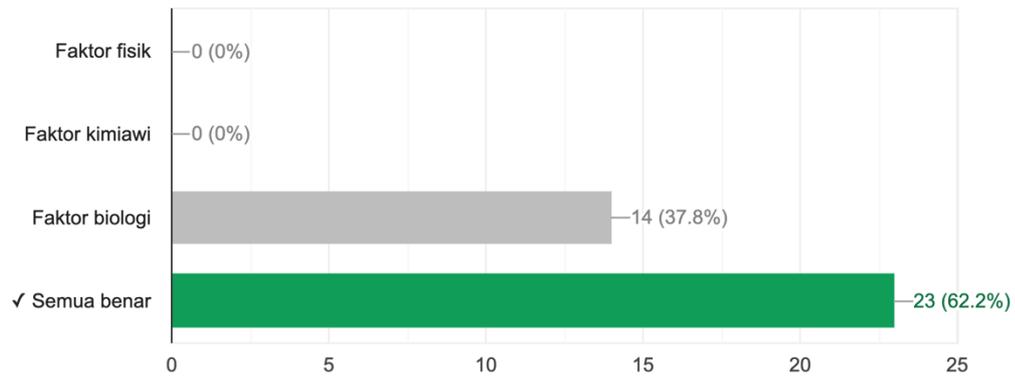


Hasil post-test menunjukkan beberapa hal sebagai berikut:

- Nilai rata-rata peserta adalah 71,3.
- Nilai tengah peserta yaitu 80.
- Range nilai adalah 40-100.
- Terdapat 2 peserta yang mendapatkan nilai 40.
- Terdapat 13 peserta yang mendapatkan nilai 60.
- Terdapat 21 peserta yang mendapatkan nilai 80.
- Terdapat 1 peserta yang mendapatkan nilai 100.

### Apa saja faktor risiko di rumah sakit?

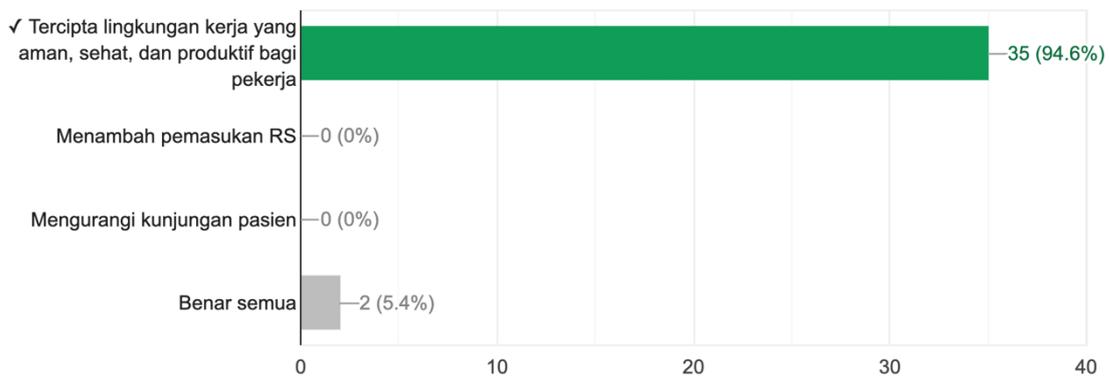
23 / 37 correct responses



Pertanyaan nomor 1 menunjukkan bahwa 62,2% peserta menjawab benar.

### Apakah tujuan umum K3 RS?

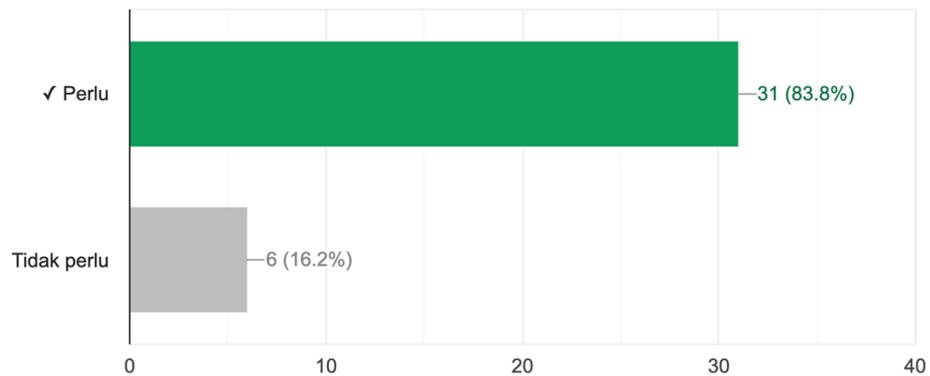
35 / 37 correct responses



Pertanyaan nomor 2 menunjukkan bahwa 94,6% peserta menjawab benar.

Apakah di RS perlu diadakan pelatihan penanganan kebakaran?

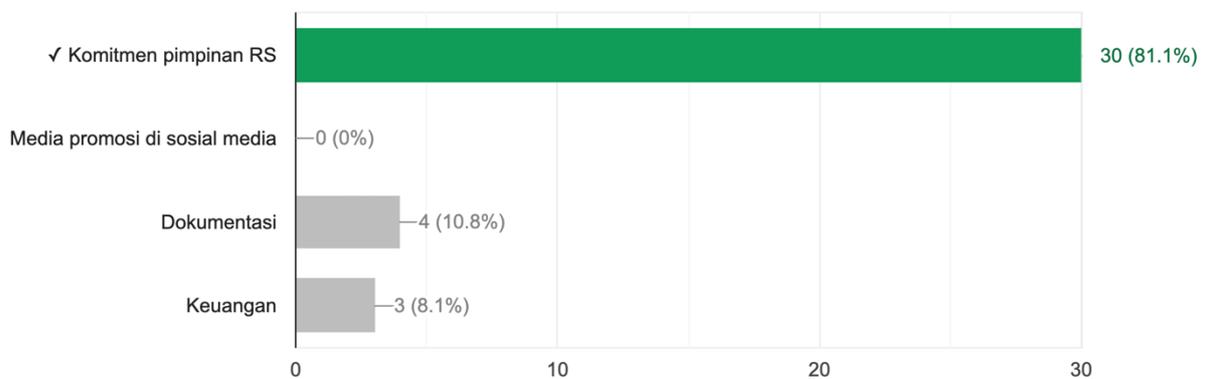
31 / 37 correct responses



Pertanyaan nomor 3 menunjukkan bahwa 83,8% peserta menjawab benar.

Dalam pelaksanaan K3 RS, apakah hal yang paling penting?

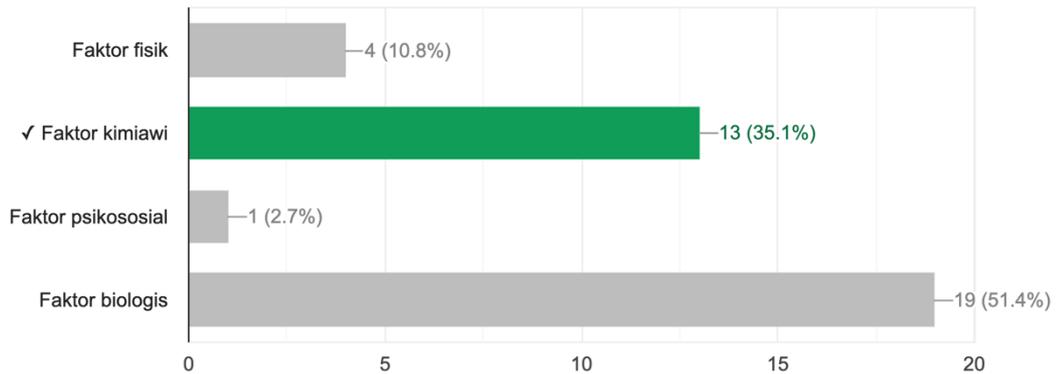
30 / 37 correct responses



Pertanyaan nomor 4 menunjukkan bahwa 81,1% peserta menjawab benar.

Apakah bahaya potensial yang terdapat di kamar operasi bagian anastesi?

13 / 37 correct responses



Pertanyaan nomor 5 menunjukkan bahwa 35,1% peserta menjawab benar.

Dari hasil pemaparan materi dan post-test, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi peserta berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sejumlah 12 orang (32,4%) dan perempuan sejumlah 25 orang (67,6%).
2. Pendidikan terakhir peserta mayoritas adalah SMA/SMK sejumlah 17 orang (45,9%), diikuti oleh D3 sejumlah 12 orang (32,4%) dan S1/profesi sejumlah 4 orang (10,8%).
3. Hasil nilai post-test menunjukkan rata-rata nilai 71,3. Hasil ini termasuk kategori nilai yang baik dan cukup memuaskan, karena belum pernah diadakan penyuluhan mengenai K3 RS sebelumnya. Dapat diambil kesimpulan bahwa penyuluhan sudah cukup berhasil menambah pemahaman mengenai K3 RS.

## Kesimpulan

Tingkat pengetahuan peserta setelah penyuluhan mengenai K3 RS cukup baik, hal ini dapat diamati dengan melihat rata-rata nilai post-test peserta yaitu 71,3. Sejumlah 21 peserta mendapatkan nilai 80 dan 1 peserta mendapatkan nilai 100.

## Saran

Perlu ada kegiatan penyuluhan secara berkesinambungan, agar pemahaman mengenai K3 RS dapat semakin baik seiring berjalannya waktu. Kemudian, diharapkan agar peserta dapat menerapkan pemahaman K3 RS ke dalam perilaku bekerja sehari-hari di bagian/divisi masing-masing, sehingga dapat terbentuk budaya K3 RS yang baik. Dengan terciptanya budaya K3 RS yang baik, maka diharapkan dapat menjaga produktivitas karyawan serta dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan RSIA Melati Children Hospital Kota Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Demak, D. L. K. (2014). Analisis Penyebab Perilaku Aman Bekerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Islam Asshobirin Tangerang Selatan Tahun 2013. Skripsi (Publish). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hawkins, C. T., & Flynn, L. (2015). Patient Safety Culture and Nurse-Reported
- Kemkes RI (2017). Permenkes RI No. 11. Tentang Keselamatan Pasien.
- Ibrahim, H., Damayanti, D. S., Amansyah, M., & Sunandar. (2017). Gambaran penerapan standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 9(2), 160-173. <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/3769>.
- Notoatmodjo S.(2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tarwaka. (2014) Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.
- Ulumiyah, N. H. (2018). Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Penerapan Upaya Keselamatan Pasien di Puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, Vol 6(2) : 149- 155
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (September 2010). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1087/MENKES/SK/VIII/2010 tentang standar kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit